

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, dan tingkat internasionalisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis. Perusahaan yang memiliki intensitas aset biologis yang besar akan mengungkapkan aset biologisnya lebih intensif mengenai bagaimana perusahaan mengelola asetnya tersebut, sehingga para investor mengenai seberapa baik kinerja perusahaan sehingga dapat mengembangkan aset biologisnya tersebut. Perusahaan besar pada umumnya memiliki total aset yang besar, sehingga ia akan mengungkapkan informasi mengenai aset biologisnya secara lebih lengkap. Perusahaan yang banyak melakukan aktivitas dengan pihak-pihak di luar negeri memiliki aktivitas yang semakin kompleks sehingga terdapat tuntutan untuk mengungkapkan informasi lebih banyak.

Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kualitas audit, maka auditor tersebut akan semakin cermat dan banyak menemukan kesalahan ataupun salah saji dalam laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan aset biologis secara kurang tepat menurut ketentuan dalam standar akan dengan mudah dideteksi oleh auditor spesialisasi industri. Semakin banyak ketidaktepatan yang ditemukan oleh auditor semakin rendah nilai pengungkapan aset biologis perusahaan tersebut.

Konsentrasi kepemilikan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Hal ini dikarenakan kepemilikan yang terkonsentrasi memberikan hak kontrol kepada pemegang saham dengan kepemilikan terbesar dalam hal pengambilan keputusan, termasuk keputusan untuk mengungkapkan informasi secara lengkap atau tidak. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis karena jika perusahaan memiliki ROA rendah, ia enggan untuk mengungkapkan informasi secara lengkap karena takut akan

kehilangan investornya, sejalan dengan perusahaan yang memiliki ROA tinggi, ia juga enggan mengungkapkan informasi secara lengkap karena khawatir strateginya akan diketahui oleh para pesaing.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini yang cukup sedikit yaitu 21 perusahaan di sektor agrikultur. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan agrikultur belum terdaftar di BEI dalam periode penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menguji variabel intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, kualitas audit, profitabilitas, dan tingkat internasionalisasi. Kemungkinan masih terdapat beberapa variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan aset biologis. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 38,7%, sedangkan 61,3% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Saran Akademik
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan dan menguji variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis, misalnya pertumbuhan perusahaan dan pemegang saham asing.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat menunjukkan kekonsistenan pengungkapan aset biologis oleh perusahaan dan memberikan gambaran yang relevan mengenai pengungkapan aset biologis.
2. Saran Praktis

Bagi para investor dapat mempertimbangkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis sebelum mengambil keputusan investasi.

Faktor-faktor tersebut yaitu intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, dan tingkat internasionalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmyga, S. F. (2015). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci di Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(1), 19-36.
- Agusti, R., dan Pertiwi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 1-13.
- Al-Thuneibat, A. (2018). The Relationship between the Ownership Structure, Capital Structure, and Performance. *Journal of Accounting – Business and Managemen*, 25(1), 1-20.
- Amalia, K., dan Matusin, A. R. (2016). Analisis Pengaruh Ownership Concentration dan Ownership Composition terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Non Financial di Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 15, 1-13.
- Amilia, L. S., dan Retrinasari, I. (2007). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Makalah Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta*.
- Andreas, H. H. (2012). Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Prediktor Earnings Response Coefficient Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 69-80.
- Assofi, R. A., dan Hani, S. (2017). Analisis Penggunaan Aset dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *Kitabah*, 1(1), 106-117.
- Chadys, P. A. O., Sulung, L. A. K, dan Admeinasthi, M. B. (2018). Pengaruh Internasionalisasi, Afiliasi Binsis, dan Reseach & Development terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 22(1), 62-75.
- Chairina dan Sarwani. (2018). Accounting Treatment of Biological Assets in Plantation Industry on Wetlands (Case Study in Plantation Company Entities in South Kalimantan). *Journal of Wetlands Environmental Management*, 6(2), 105-114.
- Christianti, I., dan Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 52-62.

- Dewi, N. W. Y. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Aset Biologis Perusahaan Akuatur (Studi Kasus pada CV Dewata Laut). *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 758-766.
- Duwu, M. I., Daat, S. C., dan Andriati, H. N. (2018). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis KAP, dan Profitabilitas terhadap Biological Asset Disclosure. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(2), 56-75.
- Fuad, S., dan Abdullah, M. W. (2017). Tinjauan Kritis Aset Biologis PSAK No. 69 dalam Perspektif Syariah. *Assets*, 7(2), 277-291.
- Goncalves, R., dan Lopes, P. (2014). Accounting in Agriculture: Disclosure Practices of Listed Firms. *Research Work in Progress*, 1-33.
- Halim, M., dan Sampurno. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 261-280.
- Healy, P. M., dan Palepu, K. G (2001). Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and the Capital Markets. *A Review of the Empirical Disclosure Literature*, 31(1-3), 405-440.
- Hermawan, A., Aisyah, I. S., Gunardi, A., dan Putri, W.Y. (2018). Going Green: Determinants of Carbon Emission Disclosure in Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(1), 55-61.
- Hidayat, M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Dimensi*, 6(1), 151-172.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 69 tentang *Agrikultur*.
- International Accounting Standards Committee. (2000). International Accounting Standards No. 41 tentang *Agriculture*.
- Kartikasari, D., dan Merianti, M. (2016). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409-413.
- Kieso, D. E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.D. (2014). *Intermediate Accounting* (edisi ke-2). USA: John Wiley dan Sons Inc.
- Kurniawan, R., Mulawarman, A. D., dan Kamayanti, A. (2014). Biological Asset Valuation Reconstruction: A Critical Study of IAS 41 on Agricultural

- Accounting In Indonesian Farmers. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 164(1), 68-75.
- Kurniawansyah, D., Kurnianto, S., dan Rizky, F. A. (2018). Teori Agency dalam Pemikiran Organisasi; Pendekatan Positivist dan Principle-Agen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 435-446.
- Lazar, S. (2016). Determinants of Firm Performance: Evidence from Romanian Listed Companies. *Review of Economic and Business Studies*, 9(1), 53–69.
- Linggasari, E. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Carbon Emission Disclosure. *Skripsi*, Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Maharani, L. G. P, dan Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Ukuran, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas pada Pengungkapan Wajib Laporan Tahunan. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 34-52.
- Meilansari, A. Y., Maslichah, dan Mawardi, M. C. (2019). Evaluasi Penerapan PSAK-69 Agrikultur terhadap Aset Biologis. *E-JRA*, 8(4), 1-14.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasrulkah, A. (2019). *Sektor Pertanian Dorong Pertumbuhan Ekonomi RI*. Didapat dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4544836/sektor-pertanian-dorong-pertumbuhan-ekonomi-ri>. 25 Juli 2019, pukul 19:00 WIB.
- Neliana, T. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 1409-1422.
- Niresh, J. A, dan Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 57-64.
- Panda, B., dan Leepsa, N. M. (2017). Agency Theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74-95.
- Pithaloka, R., dan Andry, I. (2016). Pengaruh Status Perusahaan (Multinasional/Domestik) dan Degree of Internationalization (DOI) Terhadap Firm Performance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(2), 220-226.
- Putri, D. Y. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.

- Putri, N. S., dan Nuzula, N. F. (2018). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Publik terhadap Investasi Research and Development serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(1), 204-213.
- Putri, T. M., dan Cahyonowati. (2014). Pagaruh Auditor Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Diponegoro. *Journal of Accounting*, 3(2), 1-13.
- Rahadianto, A. N. (2012). Analisis Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006) terhadap Audit Delay pada Industri Perbankan. *Skripsi*, Universitas Indonesia.
- Rasid, A. U. (2018). Analisis Profitabilitas pada PT Fast Food Inodnesia Tbk. *Gorontalo Management Research*, 1(1), 44-59.
- Sadiyah, L. D. J., Dimiyati, M., dan Wahyuning, M. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Internasionalisasi terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Progress Conference*, 2(1), 291-304.
- Sanjaya, F. B. (2017). Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri, Ukuran KAP, Audit Tenure, Kepemilikan Kepemilikan, dan Kualitas Laba terhadap Cost of Equity. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 263-289.
- Solikin, I., Widaningsih, M., dan Lestari, S. D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 724-740.
- Sujoko dan Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1) 41-48.
- Suwardjono (2013). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- (2014). *Teori Akuntansi dan Perekayasaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF Yogyakarta.
- Wahyuningsih. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Porsi Saham Publik, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Periode Penelitian tahun 2009-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-12.

- Waluyo. (2017). Firm Size, Firm Age, and Firm Growth on Corporate Social Responsibility in Indonesia: The Case of Real Estate Companies. *European Research Studies Journal*, 20(4A), 360-369.
- Wardani, R. P. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 1-15.
- Yurniwati, Djunid, A., dan Amelia, F. (2018). Effect of Biological Asset Intensity, Company Size, Ownership Concentration, and Type Firm against Biological Assets Disclosure. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(1), 121-146.